

MANAJEMEN STRATEGIS PERGURUAN TINGGI DI MASA PANDEMI COVID-19

Oleh: Lena Satlita, Kurnia Nur Fitriana, Titis Dewi Anggalini, Irfan Adi Saputra, Arista Damayanti

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 berpengaruh besar pada tata kelola perguruan tinggi dan berdampak terhadap penurunan capaian kinerja UNY. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Untuk menjelaskan capaian hasil pelaksanaan manajemen strategis perguruan tinggi pada masa pandemi Covid-19 di UNY; (2) Untuk menghasilkan rekomendasi kebijakan untuk mengoptimalkan kinerja UNY di masa pandemi Covid-19. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode studi literatur. Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dari jurnal, buku, laporan kinerja UNY, laporan kinerja Kemendikbud, dokumen kebijakan, dokumentasi pemberitaan media massa. Data yang diperlukan berupa data sekunder yang dapat mendukung dalam (1) mengidentifikasi kebutuhan perguruan tinggi (UNY) dalam melakukan tata kelola perguruan tinggi di masa pandemi COVID-19, (2) mengidentifikasi dinamika permasalahan perguruan tinggi (UNY) dalam melakukan tata kelola perguruan tinggi di masa pandemi COVID-19, (3) melakukan analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan (SWOT), (4) menghasilkan strategi yang diterapkan dalam manajemen perguruan tinggi di masa pandemi COVID-19, (5) merumuskan rekomendasi kebijakan. Analisis dilakukan dengan melakukan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta verifikasi dan penarikan kesimpulan. Capaian hasil pelaksanaan manajemen strategis perguruan tinggi di masa pandemi COVID-19 dengan studi kasus UNY menunjukkan adanya stagnasi di bidang pelayanan pendidikan, kemahasiswaan, pengembangan SDM, penelitian dan pengabdian. Analisis implementasi ditujukan pada 10 aspek, yaitu (1) strategi kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan sebagian besar mencapai target; (2) implementasi pendidikan karakter berjiwa Indonesia sesuai dengan target; (3) kualitas kelembagaan sebagian besar belum mencapai target; (4) relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan sebagian besar belum mencapai target; (5) relevansi dan produktivitas pengabdian pada masyarakat sebagian besar belum mencapai target; (6) kapasitas inovatif sebagian besar belum mencapai target; (7) sarana daya pendukung sudah sesuai dengan target; (8) relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya manusia sebagian besar belum mencapai target; (9) kinerja dan akuntabilitas keuangan sudah sesuai dengan target; dan (10) tata kelola yang baik, serta kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua unit sebagian besar belum mencapai target. Faktor yang menjadi kekuatan di lingkungan UNY adalah kepemimpinan organisasi, kebijakan universitas, dan dukungan sumber daya keuangan. Sementara yang menjadi kelemahan adalah faktor infrastruktur, daya tanggap, sumber daya manusia, dan kemampuan beradaptasi organisasi. Faktor yang menjadi peluang di lingkungan eksternal UNY adalah Kebijakan Pemerintah Pusat Sementara yang menjadi tantangan adalah kinerja sektor publik dalam penanganan pandemi Covid-19 di tingkat lokal, nasional dan global. Implementasi adaptive governance dalam tata kelola perguruan tinggi dapat dilakukan dengan prinsip : (1) tata kelola harus selalu disesuaikan dengan konteks organisasi (good enough governance), (2) kebijakan yang diambil oleh pemerintahan

didasarkan pada kondisi ekonomi (business driven), (3) dalam pembuatan kebijakan, pemerintah harus menghargai dan memberikan ruang partisipasi dalam tata kelola (human focused), (4) kebijakan yang produktif dalam upaya promotif dan preventif (based quick wins), (5) kebijakan yang cepat dan adaptif terhadap keadaan (systemic and adaptive approach) serta (6) kebijakan yang mudah dilaksanakan oleh masyarakat diiringi dengan evaluasi dan rehabilitasi (simple design and continuous refinement). Adapun luaran penelitian yang dihasilkan adalah: (1) Publikasi jurnal internasional bereputasi (Jurnal Pertanika UPM Malaysia) atau jurnal nasional SINTA 3, (2) Publikasi pada proceeding seminar internasional terindeks dalam International Annual Conference on Research, Implementation Education, Social Studies and History (ARIESSH), dan (3) Laporan penelitian yang sudah tervalidasi dan diseminasi hasil.

Kata kunci: Manajemen strategis, tata kelola perguruan tinggi, strategi, kebijakan adaptif.